

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berikut ini merupakan hasil analisis penelitian berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan narasumber. Dalam bab ini, penulis menyajikan hasil penelitian yang diperoleh, dengan menggunakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Disajikan dengan cara kualitatif deskriptif, dengan menjelaskan secara rinci data tersebut, hingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari masing-masing masalah. Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah peran kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di MAN 3 Palembang untuk menumbuhkan motivasi keterampilan menulis siswa.

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik

a. Gambaran Umum

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, disebut kegiatan ekstrakurikuler.¹ Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di MAN 3 Palembang dilaksanakan di luar jam proses belajar mengajar formal. Kegiatan rutin ekstrakurikuler jurnalistik ini

¹ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Bandung: Rieke Cipta, 2009), h. 287.

sendiri memiliki jadwal tersendiri yaitu setiap hari senin, pada waktu siswa pulang sekolah pada pukul 15.10 WIB dan berakhir pada pukul 17.00 WIB.

Ekstrakurikuler jurnalistik ini telah berdiri sejak tahun 2015 tetapi baru diresmikan sejak tahun 2018 lalu berdasarkan surat keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang Nomor: 379/ Ma.06.03/PP.00.6/7/2018 tentang Tim TIK dan Kehumasan MAN 3 Palembang Tahun 2018. Dengan ditetapkannya susunan organisasi Tim Jurnalistik siswa MAN 3 Palembang tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

Ketua : Aulia Syahfitri

Wakil : Tubagus Muhammad Arsyah

Sekretaris : Shakira Alfisyahrini

Bendahara : Alya Ika Wulandari

Anggota :

Tim Liputan 1

Koordinator : Meina Bella Aswani

Anggota 1) Nail Almashun Alyahya

2) Najwa Rasyadza Alifa

3) Savina Tinajja

4) Annisa Rizka Kesuma

5) M. Rafli Yansyah

Tim Liputan 2

Koordinator : Dwi Putri Nuraini

Anggota : 1) Faiz Fdhlurrahman Asy Sya' bani
2) Aqilla Khairunnisya
3) Salsabila
4) Faiqah Raihana Albaitis

Tim Liputan 3

Koordinator : Dinara Azhar Putri

Anggota : 1) Taufiq Nicky
2) Septio Agam
3) Vany Agustianah
4) Amirah Hanynah

Tim Liputan 4

Koordinator : Winda

Anggota : 1) Defa Destia Cozha
2) Bregi Valentino
3) Aprilia Maharani
4) Azsa Sabthia

Tim Kehormatan : 1) Frizka Nabilah – XII MIA 5
2) Jasmine Arum Pandini – XII MIA 7
3) Yoenda El Syahriah – XII MIA 1
4) Lusiana Ayu Pertiwi – XII MIA 2
5) Kintan Kayla Husna – XII MIA 1
6) Shelly Aulia Ramadhanti – XII MIA 1

7) Zahara Islamiyah – XII MIA 2

8) Anggelia Rindu Rahmatina – XII IS 2

9) Dzakiyah Safiqah – XII IS 2

Website dan Media Sosial Resmi MAN 3 Palembang Tahun 2018

sebagai berikut:

E-Mail : man3palembang@kemenag.go.id

Website : <http://www.man3plg.sch.id>

Twitter : @man3.plg
<https://twitter.com>

Facebook : Mantiga Palembang
<http://www.facebook.com/mantigaplgl>

Instagram : Mantiga Palembang
<http://www.instagram.com/man03palembang>

You Tube : Mantiga Palembang Official
https://www.youtube.com/chanel/UCzd_1WJDIDDXQrQ_Coe_gahw

Whatsapp : WA MAN 3 PLG

Adapun latar belakang didirikannya ekstrakurikuler jurnalistik MAN 3 Palembang yaitu karena untuk mensukseskan program Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sumatera Selatan

(Sumsel) khususnya dari Subag Humas yang menginstruksikan kepada seluruh Madrasah se-Sumsel untuk membentuk Tim Jurnalistik.²

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Waka Kesiswaan MAN 3 Palembang bahwa, kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini merupakan ekstrakurikuler yang diwajibkan oleh Kemenag Sumsel untuk melaporkan seluruh kegiatan yang ada disetiap masing-masing sekolah Madrasah. Laporan tersebut bisa dalam bentuk berita dan video yang *dishare* ke website resmi setiap sekolah. Sehingga pihak Kanwil Kemenag dapat menilai keaktifan dari masing-masing sekolah tersebut. Jadi, bukan sembarangan semuanya akan dinilai oleh orang sana bahkan biasanya ada *reward* yang akan diberikan.³

Dari hasil observasi peneliti, biasanya setelah siswa pulang sekolah mereka yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik langsung berkumpul di ruang khusus ekstrakurikuler jurnalistik. Ketika seluruh anggota ekstrakurikuler jurnalistik sudah berkumpul, pertama mereka akan melakukan evaluasi kegiatan minggu lalu seperti tanya jawab antara anggota dengan pembina mengenai kendala yang ditemukan pada saat diberikan tugas di lapangan, kedua melakukan diskusi terkait agenda yang akan dilakukan untuk minggu berikutnya. Para anggota biasanya memiliki tugas masing-masing ada

² Anan, Pembina Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 07 Maret 2019.

³ Desi Saliasna, Waka Kesiswaan MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 07 Maret 2019.

yang diberi tugas membuat berita, membuat artikel, tugas wawancara, tugas dokumentasi, dan tugas membuat film pendek.

Namun, pada waktu observasi berlangsung para anggota jurnalistik sedang dalam proses produksi majalah MANTAP 3 yaitu majalah MAN 3 Palembang yang berisikan tentang berita seputar kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah baik di dalam sekolah maupun kegiatan di luar sekolah.

b. Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik

Berikut daftar kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik berdasarkan hasil observasi, Senin 04 Maret 2019, pukul 15:10 – 17.00 WIB di ruang khusus ekstrakurikuler jurnalistik MAN 3 Palembang.

- 1) Pertama, para anggota ekstrakurikuler jurnalistik diberikan materi oleh Robi (Pembina ekstrakurikuler jurnalistik) tentang bagaimana wawancara di lapangan.
- 2) Kedua, para anggota ekstrakurikuler jurnalistik belajar membuat *lead* berita yang langsung dikoreksi oleh pembina.
- 3) Ketiga, para anggota ekstrakurikuler jurnalistik belajar teknik penulisan berita sesuai dengan *angle* berita.
- 4) Keempat, para anggota ekstrakurikuler jurnalistik diberi tugas oleh pembina untuk mengumpulkan berita pada pertemuan berikutnya.

Hasil dari proses pengamatan kegiatan ini peneliti melihat bahwa hampir semua para siswa anggota ekstrakurikuler jurnalistik ini telah memiliki

kemampuan dasar menulis yang baik. Terbukti dari hasil penulisan *lead* berita yang telah dikoreksi oleh pembina ekstrakurikuler jurnalistik tersebut.

Selanjutnya daftar kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik, Senin, 11 Maret 2019 pukul 15:10 – 17.00 WIB di ruang khusus ekstrakurikuler jurnalistik MAN 3 Palembang.

- 1) Pertama, para anggota ekstrakurikuler jurnalistik belajar teknik wawancara.
- 2) Kedua, para anggota ekstrakurikuler jurnalistik belajar persiapan menjadi reporter.
- 3) Pembina memberikan motivasi kepada siswa kelas XI dan XII untuk diberikan bimbingan dan arahan agar dapat melatih dan membimbing adik-adik kelasnya yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik.

Dari hasil observasi kegiatan tersebut siswa yang mengikuti kegiatan ini diberikan pengarahan, masukan serta motivasi dari pembina tentang bagaimana etika di lapangan serta memotivasi untuk terus berlatih menulis

2. Penyajian Data

a. Data Informan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran ekstrakurikuler jurnalistik untuk menumbuhkan motivasi keterampilan menulis siswa MAN 3 Palembang, oleh karena itu data yang diambil oleh peneliti melalui observasi dan hasil wawancara dengan informan ini disajikan sesuai dengan urutan fokus penelitian yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya, yaitu

mengenai peran ekstrakurikuler jurnalistik tersebut. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 23 orang, diantaranya yaitu :

- (1) Informan 1 : Waka Kesiswaan MAN 3 Palembang
- (2) Informan 2 : 2 orang Pembina Eksktrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang
- (3) Informan 3 : Pelatih menulis berita
- (4) Informan 4 : Ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik
- (5) Informan 5 : 9 orang anggota ekstrakurikuler jurnalistik MAN 3 Palembang
- (6) Informan 6 : 5 orang Siswa MAN 3 Palembang yang aktif dalam kegiatan menulis di luar anggota ekstrakurikuler jurnallistik
- (7) Informan 7 : 4 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lain

Alasan peneliti memilih informan tersebut dikarenakan mereka dianggap mampu menjawab semua rumusan masalah dalam penelitian ini.

Berikut profil informan berdasarkan jenis kelamin dan usia:

Tabel 4.1
Data Informan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

No	Informan	Jabatan	Jenis Kelamin
1	Desi Saliasna	Waka Kesiswaan	Perempuan
2	Anan Tresnania	Pembina Utama Ekstrakurikuler Jurnalistik	Perempuan
3	Robiansyah	Pembina Kedua Ekstrakurikuler Jurnalistik	Laki-laki

4	Fitriani Wulandari	Pelatih Ekstrakurikuler Jurnalistik	Perempuan
5	Aulia Syahfitri	Ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik	Perempuan
6	Jasmine Arum Pandini	Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik	Perempuan
7	Shelly Aulia Ramadhanti	Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik	Perempuan
8	Yowenda ELS	Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik	Perempuan
9	Salsabila	Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik	Perempuan
10	Shakira Alfi Syahrini	Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik	Perempuan
11	Najwa Rasyadza	Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik	Perempuan
12	Tubagus Muhammad Arsyah	Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik	Laki-laki
13	Zahara Islamiyah	Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik	Perempuan
14	Frizka Nabilah	Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik	Perempuan
15	Aidzin Rozan	Siswa MAN 3 Palembang Aktif Menulis Non Ekstrakurikuler Jurnalistik	Laki-laki
16	M. Affan Nasution	Siswa MAN 3 Palembang Aktif Menulis Non Ekstrakurikuler Jurnalistik	Laki-laki
17	Regi Mirando	Siswa MAN 3 Palembang Aktif Menulis Non Ekstrakurikuler Jurnalistik	Laki-laki
18	Candania Zalika Putri	Siswa MAN 3 Palembang Aktif Menulis Non Ekstrakurikuler Jurnalistik	Perempuan
19	Annisa Luthfiah	Siswa MAN 3 Palembang Aktif Menulis Non Ekstrakurikuler Jurnalistik	Perempuan
20	R.M Meina Caesarani	Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lain	Perempuan
21	Diah Triandini	Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lain	Perempuan
22	Putri Erlina	Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lain	Perempuan
23	Raka	Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lain	Laki-laki

b. Data Dokumentasi

Data dokumentasi ialah beberapa data yang didapat selama penelitian di lapangan, yang memperlihatkan peran dan upaya yang dilakukan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik untuk menumbuhkan motivasi keterampilan menulis siswa di MAN 3 Palembang.

Adapun beberapa contoh peran yang dilakukan ekstrakurikuler jurnalistik MAN 3 Palembang yang bisa dilihat di antaranya, yang pertama sebagai sarana mengembangkan potensi dan minat menulis, berikut contoh yang dapat dilihat:



Gambar 4.1 Contoh kegiatan jurnalistik untuk mengembangkan potensi dan minat menulis siswa MAN 3 Palembang
Sumber data: Website MAN 3 Palembang

Peran yang dilakukan ekstrakurikuler jurnalistik MAN 3 Palembang, yang kedua adalah sebagai sarana untuk berkompetisi, berikut contoh yang dapat dilihat:

Jurnalis MAN 3 Pecah Telor Sumbang Trofi Untuk Madrasah



Palembang-Humas.

Hampir dua tahun berdiri, Ekstrakurikuler jurnalistik siswa MAN 3 akhirnya mempersembahkan trofi untuk madrasah. Dalam ajang lomba Mansapa Sera (Science, English, Religion, and Art) akhir pekan kemarin, Sabtu-Minggu (21-22/1) di MAN 1 Palembang, dua orang jurnalis siswa MAN 3 berhasil memperoleh juara 1 dan juara harapan 3 untuk kategori lomba jurnalistik.

Disela upacara Senin (23/1), Kintan Kayla dan Shelly Aulia ini menyerahkan trofi yang mereka peroleh kepada kepala MAN 3, Drs. Tugino, M.Pd.I. Saat menjadi pembina upacara, Tugino mengaku bangga dengan siswa MAN 3, karena di setiap even perlombaan selalu menyumbang trofi juara.

Seperti hari ini, beberapa siswa menyerahkan trofi juara dari eskul jurnalistik, band dan nasyid. Saya ucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi, ujar Tugino bangga.

Tugino juga menyampaikan kepada seluruh siswa, setiap kreatifitas dan ide kegiatan yang muncul dari siswa diharapkan untuk disampaikan kepadanya.

Menurutnya, melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa inilah, MAN 3 memiliki nilai plus di tengah masyarakat.

Di berbagai kesempatan, MAN 3 dipandang madrasah terfavorit dengan berbagai prestasi. Bahkan akhir pekan mendatang kita akan kedatangan tamu dari siswa madrasah provinsi Banten. Untuk itu, kita harus menunjukkan bahwa apa yang telah dinilai baik oleh orang lain, benar-benar dapat kita buktikan, harap Tugino disambut tepuk tangan para siswa. (Kika/HK)

[Share 0](#)

MAN 3 kirim utusan seleksi Tim jurnalistik dan Duta Inmas tingkat kota Palembang



Palembang Inmas

Rabu, (24/1) sebanyak 4 siswa Man 3 dikirim untuk mengikuti seleksi tim jurnalistik dan duta inmas tingkat MTS/MA, yang diadakan di kantor Kementerian Agama kota Palembang.

MAN 3 Mengirim 1 duta Inmas dan satu tim Jurnalistik yang terdiri dari 3 siswa dalam satu tim, yakni Kintan kayla, jasmine Pandini, dan Zahara Islamiah sedangkan 1 siswa perwakilan duta Inmas Shelly Aulia Ramadhanti.

Seleksi diikuti seluruh madrasah tingkat kota Palembang, yang kemudian jika terpilih akan diseleksi lagi di tingkat provinsi Sumatera Selatan.(zr/adn)

[Share 0](#)

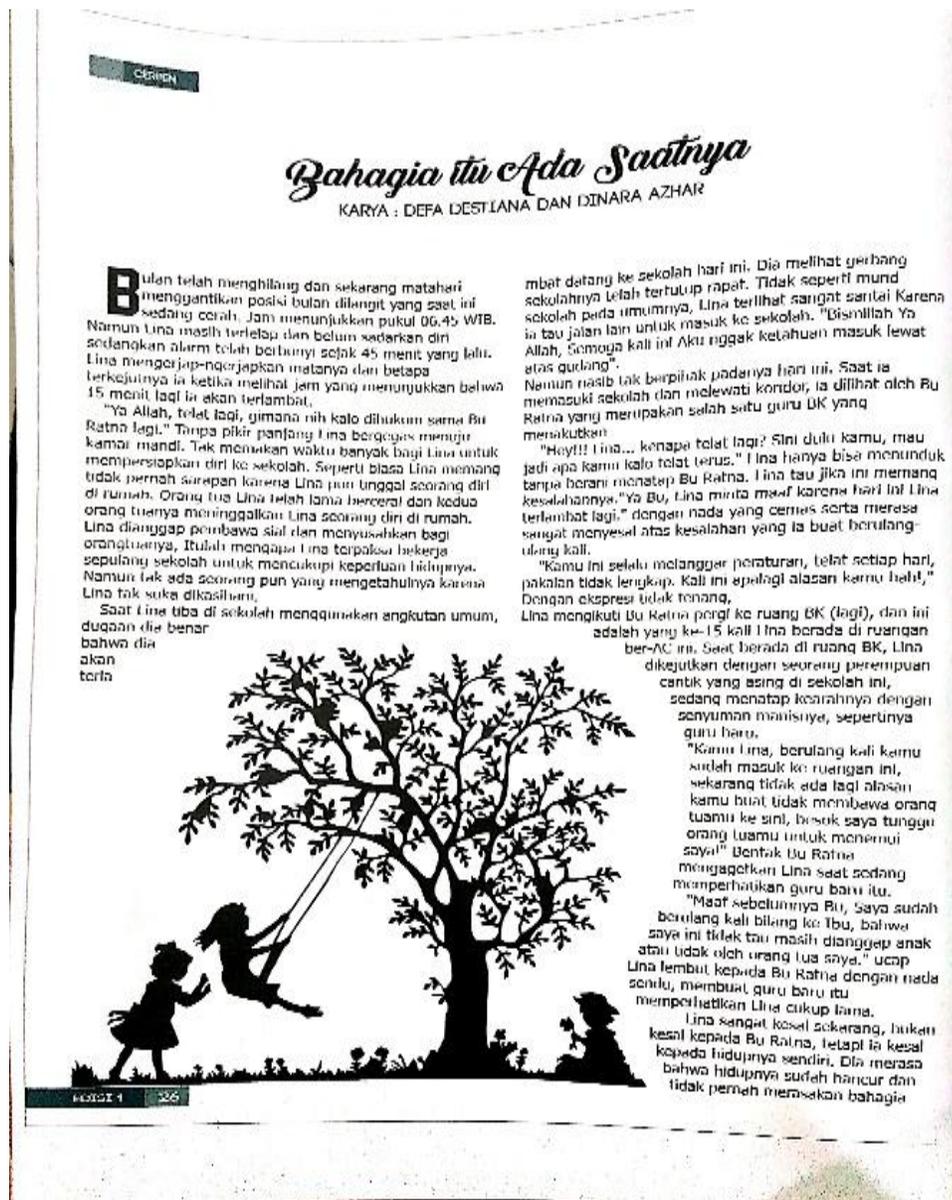
Gambar 4.2 Contoh ekstrakurikuler jurnalistik sebagai sarana berkompentisi

Sumber data: Website MAN 3 Palembang

Selanjutnya peran yang dilakukan ekstrakurikuler jurnalistik MAN 3 Palembang, adalah sebagai ajang menunjukkan hasil karya tulis siswa, berikut contoh karya siswa tersebut :



Gambar 4.3 Hasil karya tulis Alya IkaWulandari kelas XI MIA 2
 Sumber data: Majalah MANTAP3



Gambar 4.4 Hasil karya tulis Defa Destiana dan Dinara Azhar kelas X MIA 3
Sumber data: Majalah MANTAP3

TIPS AND TRICK

TIPS BIJAK

MENGGUNAKAN INTERNET



Assalamualaikum Sobat Mantap, tak bisa dipungkiri bahwa saat ini semua orang pasti butuh yang namanya akses internet, itu karena kita memang harus mengikuti perkembangan zaman terutama di era digital seperti sekarang ini. Sekarang semuanya serba online, dari mulai belajar, belanja, bahkan ujian sekolah pun kini dilakukan secara online.

Dengan ini sudah bisa dipastikan seorang pengguna internet akan sangat mudah menerima berbagai macam berita terutama berita hoax yang sekarang sedang menjadi salah satu pokok masalah besar yang memang harus di berantas. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan internet secara bijak. Berikut lima tips menggunakan internet secara bijak.

- 1 Ubah Mindset, Gunakanlah Internet Untuk Kebutuhan Penambah Wawasan.**

Satu hal yang pasti untuk Sobat Mantap terapkan adalah dengan mengubah mindset diri kita mengenai internet, terkadang banyak orang yang menganggap internet adalah sebuah teknologi yang bisa digunakan untuk apa saja tanpa mengetahui bahwa di dalamnya ada banyak sekali dampak negatifnya. Cobalah untuk mengubah mind-set dengan berfikir internet itu berguna untuk menambah wawasan, sehingga anda tidak perlu mengakses internet untuk hal yang tidak penting.
- 2 Jangan Mudah Terprovokasi dengan Berita atau Informasi yang Belum Tentu Kebenarannya**

Inilah problematika terbesar para pengguna internet saat ini, mereka terkesan mudah sekali terprovokasi terutama dengan berita viral di dunianya, bagi Sobat Mantap yang cerdas menggunakan sosial media tentu akan bersikap kritis menanggapi hal hal seperti ini. Jangalah mudah terprovokasi dengan berita yang muncul di internet dan jangan dulu mengambil keputusan atau sikap sebelum ada klarifikasi dari pihak terkait akan berita tersebut.
- 3 Jangan Suka Debat di Sosial Media**

Debat di sosial media juga menjadi salah satu hal negatif dari perkembangan internet saat ini, banyak sekali pengguna sosial media yang berdebat di dunianya, hal ini sama sekali tidak berguna untuk hal apapun, toh, debat yang kita lakukan di sosial media tidak akan dilihat oleh orang-orang yang terkait, maka dari itu mulai sekarang, stop berdebat di sosial media ya sobat.
- 4 Jangan suka Upload Data Pribadi**

Tindakan mengupload data pribadi terkadang di lakukan oleh beberapa pengguna social media atau internet, asal Sobat Mantap tahu saja, bahwa meng-upload data pribadi yang penting itu sama saja anda membocorkan informasi rahasia diri anda sendiri, data pribadi tersebut bias saja dimanipulasi oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab untuk hal-hal yang tidak benar dan masih banyak lagi.
- 5 Jangan Terlalu Banyak Membeli Paket Kuota Internet**

Nah tips yang terakhir buat Sobat Mantap, usahakan jangan terlalu banyak membeli paket kuota internet, kenapa demikian? Hal ini untuk meminimalisir akses internet yang berlebihan seperti download dan streaming yang jelas akan membuat waktu Sahabat Mantap habis untuk berselancar di internet, belilah kuota secukupnya saja sehingga akses internet anda juga lebih terkontrol.

Itulah beberapa tips bijak menggunakan sosial media dan internet, semoga dengan adanya tips diatas bisa membantu Sobat Mantap untuk lebih bijak lagi dalam menggunakan dan manfaat kan teknologi.

DEBIT 1 22

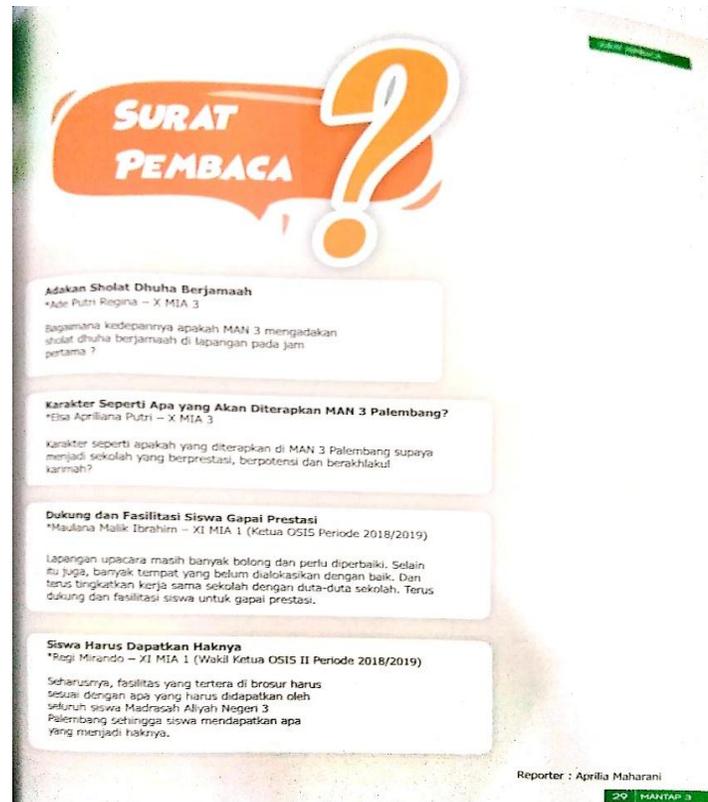
*Ojan

Gambar 4.5 Hasil karya tulis Adzin Rozan Nasywa kelas XI MIA 2
Sumber data: Majalah MANTAP3



Gambar 4.6 Hasil karya tulis M. Affan Nasution kelas XI MIA 1
Sumber data: Majalah MANTAP3

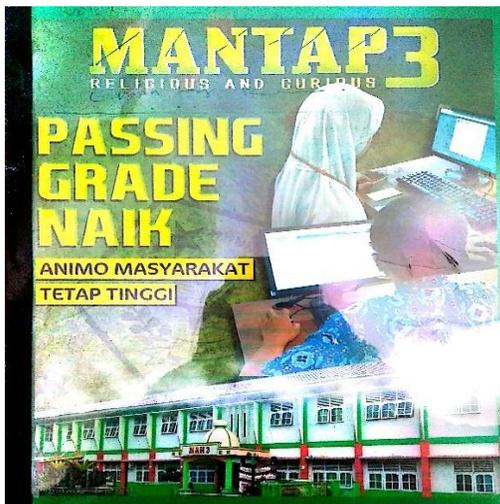
Kemudian yang terakhir peran yang dilakukan ekstrakurikuler jurnalistik MAN 3 Palembang, adalah sebagai penampung aspirasi tulisan siswa, berikut contoh yang dapat dilihat:



Gambar 4.7 Contoh ekstrakurikuler jurnalistik sebagai media penampung aspirasi tulisan siswa

Sumber data: Majalah MANTAP3

Sedangkan untuk menumbuhkan motivasi keterampilan menulis siswa di MAN 3 Palembang ada beberapa contoh upaya yang dilakukan ekstrakurikuler jurnalistik MAN 3 Palembang yang bisa dilihat di antaranya, yang pertama membuat majalah, seperti contoh sebagai berikut:



Gambar 4.8 Contoh majalah yang dibuat oleh Tim Jurnalistik

Sumber data: Majalah MANTAP3

Upaya selanjutnya yang dilakukan ekstrakurikuler jurnalistik MAN 3 Palembang untuk menumbuhkan motivasi keterampilan menulis siswa di MAN 3 Palembang yaitu, memberi hadiah kepada siswa yang telah berprestasi dalam menulis seperti contoh sebagai berikut:



Gambar 4.9 Foto saat memberikan hadiah kepada anggota yang telah berprestasi dalam menulis

Sumber data: Instagram Jurnalistik MAN 3 Palembang

b. Hasil Wawancara

1. Seputar Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik untuk Menumbuhkan Motivasi Keterampilan Menulis

Berikut peneliti paparkan hasil wawancara dari ke-23 informan tersebut yang berkaitan dengan peran kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik untuk menumbuhkan keterampilan menulis siswa di MAN 3 Palembang.

Menurut informan pertama, kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam menumbuhkan motivasi atau minat keterampilan menulis siswa.⁴

“Sebetulnya ada ekstrakurikuler selain jurnalistik yang berhubungan dengan keterampilan menulis yaitu ekstrakurikuler bahasa, ekstrakurikuler mading dan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja, tetapi saat ini kegiatan ekstrakurikuler yang paling mendominasi untuk menumbuhkan motivasi keterampilan menulis siswa ialah ekstrakurikuler jurnalistik karena mereka sekarang sedang memproduksi majalah MAN 3 Palembang yang dibuat oleh para anggota tim jurnalistik dan sebentar lagi akan diluncurkan. Sehingga para siswa yang lain termotivasi untuk bergabung dan ingin menyumbangkan hasil karya tulis mereka agar dapat diekspose di dalam majalah tersebut. Jadi dengan adanya ekstrakurikuler jurnalistik dapat berperan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam keterampilan menulis.”⁵

⁴ Desi Saliasna, Waka Kesiswaan MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 07 Maret 2019.

⁵ *Ibid.*

Hal serupa juga ditegaskan oleh informan kedua mengatakan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik sangat jelas berkaitan dengan menumbuhkan keterampilan menulis siswa.⁶

“Peran dari kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini dalam menumbuhkan keterampilan menulis siswa yaitu, sebagai sarana untuk belajar siswa, sebagai sarana untuk mengembangkan diri, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, sarana untuk berkompetisi, ajang untuk menunjukkan hasil karya tulis mereka sendiri, jadi bukan hanya disimpan tetapi jika itu layak untuk ditampilkan karya mereka pasti akan kita tampilkan terlepas dari media yang saya gunakan. Nah, dari sinilah mereka dapat termotivasi bahkan memotivasi dirinya sendiri untuk lebih giat lagi untuk terampil dalam menulis. Hingga saat ini anak-anak masih termotivasi dalam kegiatan menulis dan hampir semua anak jurnalistik itu ngantri tulisannya untuk dinaikkan, tetapi beberapa tulisan mereka harus saya seleksi lagi.”⁷

Berikut dengan informan ketiga yang berpendapat bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di MAN 3 Palembang ini sebagai berikut:

“Kalau untuk peran ekstrakurikuler jurnalistik untuk menumbuhkan keterampilan menulis siswa, ekstrakurikuler ini salah satu ekskul yang cocok untuk melatih dan memotivasi siswa agar terampil dalam menulis, sebab saya lihat hanya di dalam kegiatan ini siswa dapat mengembangkan potensi dan bakat menulisnya. Dan juga ada anak yang bukan anggota ekskul jurnalistik tetapi dia ikut andil dalam mengisi artikel tulisan di majalah. Nah, dari sini kita tahu bahwa kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini dapat memotivasi siswa lainnya untuk belajar terampil dalam menulis.”⁸

Pernyataan tersebut dibuktikan dengan pernyataan dari informan kelimabelas yang merupakan siswa MAN 3 Palembang yang ikut andil dalam

⁶ Anan Tresnania, Pembina Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 07 Maret 2019.

⁷ *Ibid.*

⁸ Robiansyah, Pembina Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 11 Maret 2019.

kegiatan menulis meskipun informan tersebut bukan anggota jurnalistik, berikut pernyataan tersebut:

”Memang semenjak adanya kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik kami yang hobi menulis sangat terbantu sekali. Sehingga kami terus dapat menyalurkan tulisan-tulisan yang sering saya buat. Sebelum saya mengetahui, jika ekstrakurikuler jurnalistik dapat menerima tulisan meskipun bukan anggota tim jurnalistik. Tulisan saya itu hanya saya simpan saja, tetapi ketika saya tahu bisa dibagikan kesini. Saya langsung kasih kesini, ternyata tulisan saya sangat diapresiasi oleh orang disini. Malah sempat saya diajak mereka untuk ikut bergabung juga dengan mereka, biar bisa ikut lomba bersama tim jurnalistik. Tetapi, saya ini orangnya pemalu dan menulis itu juga bagian dari hobi saya. Jadi, saya rasa cukup dengan hanya membagikan hasil karya tulis saja.”⁹

Pernyataan ini juga diperkuat oleh informan keempat belas yang mengatakan bahwa, “bagi saya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik sangat berperan untuk menampung aspirasi teman-teman yang lainnya yang hobi menulis termasuk seperti saya ini.”¹⁰

Ia juga mengungkapkan bahwa,

“sebenarnya tidak terlalu sering mengirim tulisan tetapi saya pernah memberikan tulisan saya kepada ekstrakurikuler jurnalistik ini, karena saya ditawari oleh teman saya yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalsitik untuk mencoba memberikan karya tulis saya berupa cerpen atau puisi biar bisa diposting oleh mereka seperti itu. Kemudian saya coba waktu itu, ternyata tulisan saya dipuji oleh pembina ekskul jurnalistiknya akhirnya beberapa waktu kemudian ketika saya diminta untuk menulis lagi saya tulis dan saya berikan. Saya juga merasa senang ketika hasil tulisan saya ternyata dapat dihargai dan dimanfaatkan oleh orang lain berawal dari sinilah saya mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik.”¹¹

Kemudian informan ketiga juga merespons bahwa,

⁹ Aidzin Rozan, Siswa MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 11 Maret 2019.

¹⁰ Frizka Nabilah, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 11 Maret 2019.

¹¹ *Ibid.*

“sebetulnya anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik khususnya tim menulis berita ini tulisannya sudah hampir bagus-bagus semua mereka ini cerdas semua, hanya saja mereka ini perlu dibimbing terus perlu diberi motivasi terus karena kalau tidak sebagian dari mereka ini bakal malas-malas untuk menulis.”¹²

Begitu juga yang disampaikan dengan informan keempat yang mengungkapkan bahwa,

“mereka ini sudah memiliki kemampuan dasar dalam menulis. Hanya saja, saya perhatikan beberapa anak yang sudah terampil menulis tulisannya semakin baik, sedangkan anak-anak yang kemampuannya masih dibawah standar terkadang masih memiliki rasa malas. Padahal seharusnya mereka yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik mau tidak mau mereka harus dipaksa untuk bisa menulis, cuman pada kenyataanya sebagian ada yang sangat berbakat dalam menulis selebihnya kepada fotografi dan perfilman.”¹³

Ketika peneliti menanyakan kepada informan kedua apakah mereka yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik keterampilan menulisnya dapat meningkat, informan tersebut menjawab:

“Dari adanya ekskul jurnalistik ini siswa yang memiliki minat dan bakat menulis mereka yang kemudian mereka ikut bergabung disini keterampilan menulisnya meningkat, sebab orang-orang yang sudah memiliki bakat dalam menulis semakin dia diasah semakin tajam tulisannya.”¹⁴

Hal ini juga dibenarkan oleh ketua anggota jurnalistik yang mengatakan bahwa, mulai dari sinilah saya mencoba berlatih menulis berita

¹² Robiansyah, Pembina Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 11 Maret 2019.

¹³ Fitriani Wulandari, Pelatih Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 11 Maret 2019.

¹⁴ Anan Tresnania, Pembina Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 07 Maret 2019.

sehingga sampai saat ini saya terus mengirim berita atau artikel tulisan lainnya untuk mengisi berita di dalam website punya MAN 3.¹⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh informan keenam yang juga merupakan salah satu anggota jurnalistik, “alhamdulillah dengan adanya ekskul jurnalistik ini saya dapat belajar bagaimana menjadi seorang wartawan.”¹⁶

“Saya disini diajarkan bagaimana wawancara, bagaimana mencari berita, bagaimana menulis berita. Hingga sampai saat ini, saya jadi keterusan untuk menulis. Bahkan terkadang bukan hanya menulis berita saja tetapi kadang juga menulis cerpen dan puisi. Berawal dari sinilah saya jadi terbiasa menulis.”¹⁷

Informan ketujuh yang merupakan salah satu anggota jurnalistik juga menyatakan bahwa,

“tentunya kegiatan ini berperan untuk memotivasi teman-teman diluar sana untuk ikut berlatih menulis disini ya, seperti contoh misalkan kita punya bakat dalam menulis terus kita *sharing* hobi kita itu ke media-media , nah temen-temen yang lain itu pasti bilang oh ini jurnalis ya, jadi aktif dong terus juga adek-adek kelas itu secara spontan mengatakan pengen deh ikut gabung di jurnalistik, motivasi mereka itu biar mereka bisa juga menjadi seperti ini yang bisa mengembangkan nama MAN 3, kurang lebih seperti itu gambarannya.”¹⁸

Sama halnya menurut informan kedelapan mengatakan,

¹⁵ Aulia Syahfitri, Ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 11 Maret 2019.

¹⁶ Jasmine Arum Pandini, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 11 Maret 2019.

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Shelly Aulia Ramadhanti, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

“jadi disini temen-temen diluar ekstrakurikuler jurnalistik itu diperbolehkan bagi yang punya hobi menulis dan ingin memberikan tulisannya kesini. Tambah lagi semenjak adanya majalah MAN 3 dari anak jurnalistik, mereka yang lain itu merasa dengan adanya jurnalistik dapat terpublikasi dan ikut menjadi sorotan melalui media-media sosial aktif MAN 3 Palembang khususnya di Instagram Juranlis Mantap 3 Palembang. Jadi cukup berperan kalau menurut aku secara pribadi, belum bisa dibilang sangat berperan karena masih adanya kendala-kendala yang ditemui juga.”¹⁹

Sedangkan menurut informan kesembilan yang merupakan anggota jurnalistik juga memberikan pernyataan bahwa, “selama adanya kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik teman-teman yang lain bisa termotivasi untuk menulis. Jadi menurut saya ya cukup berperan.”²⁰

Ditambahkan oleh informan kesepuluh yang mengatakan,

“ dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik khususnya untuk kami para anggota tim jurnalistik itu sebelum berita kami dinaikkan dikoreksi terlebih dulu diberi tahu dimana letak kata-kata yang salah dan kalimat yang harus diperbaiki biar kami lebih mengerti sehingga tulisan kami lebih baik lagi. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh jurnalistik biar kami termotivasi menulis, yaitu adanya seminar jurnalistik yang diadakan dengan ini kami juga dapat pengetahuan dan termotivasi lagi untuk giat menulis khususnya berita atau artikel, kesimpulannya cukup berperanlah kegiatan ekstrakurikuler ini.”²¹

Kemudian informan kesebelas anggota jurnalistik yang paling sering menulis di dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik megatakan,

“iya memang saya lumayan sering menulis di jurnalistik, kan anak jurnalistik itu sebenarnya diwajibkan untuk bisa menulis dan menyettor

¹⁹ Yowenda ELS, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

²⁰ Salsabila, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

²¹ Shakira, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

berita setiap harinya, apalagi kalau ada event-event seperti sekarang ini kan. Kalau najwa sih lebih sering menulis artikel. Untuk peran kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik untuk memotivasi teman yang lain agar mau menulis, ya tentu berperan penerapan menulis di sekolah juga kan banyak contohnya disuruh buat makalah, disuruh buat penelitian untuk anak IS nya pada mata pelajaran sosiologi, buat hipotesis juga. Nah, kalau di kelas itu teman-teman Najwa bilang duh kenapa sih gak ikut jurnalis, soalnya kan di dalam jurnalis misal ada anak yang pintar nulis nih, nah yang pintar nulis ini disuruh oleh pembina untuk mengajari dan membimbing teman-teman yang lainnya bagaimana menulis yang benar itu.”²²

Informan kedua belas juga menyampaikan bahwasannya,

“kegiatan menulis sangat berperan baik bagi kita, karena mulai dari bakat menulis di jurnalistik memang sudah diajari dan diarahkan, khususnya yang melatih menulis dari kelas sebelas dan duabelas. Sedangkan upaya yang dilakukan ekstrakurikuler jurnalistik ini rencananya di tahun ajaran baru nanti jurnalistik akan mengadakan lomba menulis novel, kalau kemarin yang sudah itu pernah ada mengadakan lomba cerpen, dan puisi. Selain itu sekarang kan ada majalah juga, terus akan diadakannya Mantap News yang berupa koran, ini semua rencana untuk tahun ajaran baru. Jadi pada dasarnya ekstrakurikuler jurnalistik ini mewadahi bakat dan menulis siswa yang ada di MAN 3 Palembang ini. Menurut saya untuk tahun ini, peran ekstrakurikuler jurnalistik ini lumayan cukup berperan dengan bagus.”²³

Menurut informan ketigabelas anggota jurnalistik yang pernah memiliki prestasi dibidang menulis ini mengatakan,

“Kalo menurut aku yo kak, sangat berperan ekstrakurikuler jurnalistik ini dalam menulis untuk anggota jurnalisnya sendiri. Nah kalo yg diluar jurnalis, itu lebih ke minat membacanya bertambah, ada sih sebagian siswa-siswa jadi penasaran samo ekstrakurikuler jurnalisnya terus berminat untuk gabung. Contohnya aku dwekkan, yang awalnya dk terlalu bagus dalam hal menulis jadi terbiasa karena ikut ekstrakurikuler jurnalistik ni, ado jugo yang

²² Najwa Rasyadza, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

²³ Tubagus Muhammad Arsyah, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

awalnya siswa melok eskul jurnalis ini hanya buat hobi motret, atau fotografi jadi biso nulis.”²⁴

Kemudian peneliti juga menanyakan sejauh ini ekstrakurikuler manakah yang mendominasi dalam kegiatan menulis, kemudian informan kedua menjawab bahwa,

“Untuk sekarang ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kegiatan menulis yang sangat mendominasi ialah kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik, karena madingnya sekarang sedang tidak aktif jadi banyak dari mereka ikut gabung ke eskul jurnalistik. Memang ada beberapa anak yang tidak ikut ekstrakurikuler jurnalistik tetapi mereka juga sering mengirim tulisan kesini agar tulisan tersebut dapat diposting.”²⁵

Dilanjutkan dengan pertanyaan, bagaimana dengan evaluasi selama kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini berlangsung, informan kedua mengungkapkan sebagai berikut:

“Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini terus saya evaluasi, sehingga nanti saya dapat mengelompokkan anak-anak ini sesuai minat dan kemampuannya. Untuk upaya memotivasi anak, sekolah memberikan apresiasi kepada mereka yang berprestasi dengan berikannya hadiah berupa alat-alat yang berkaitan dengan kejournalistikan, seperti flashdisk, card reader, card holder, piagam, sertifikat dan mereka juga mendapatkan surat izin press realese, biar mereka tambah semangat, kemudian anak-anak yang dianggap memiliki skill yang baik itu setiap ada perlombaan kita ikut sertakan dan alhamdulillah mereka menang.”²⁶

Informan pertama juga membenarkan pernyataan tersebut melalui ungkapannya yaitu,

²⁴ Zahara Islamiyah, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

²⁵ Anan Tresnania, Pembina Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 07 Maret 2019.

²⁶ *Ibid.*

“Dengan begitu pihak sekolah mengapresiasi kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini melalui bentuk dukungan seperti sarana prasarana seperti ruangan khusus untuk mereka berlatih dan belajar kemudian diberikannya fasilitas berupa seperangkat alat komputer, kamera dan alat-alat lain yang dapat menunjang kegiatan tersebut. Untuk prestasi sendiri sudah banyak karya yang dihasilkan oleh para anggota jurnalistik ini baik berupa film pendek, berita, artikel dan karya tulis lainnya.”²⁷

Sedangkan menurut informan kesembilanbelas yang merupakan siswa aktif dalam kegiatan menulis tetapi bukan anggota jurnalistik mengatakan bahwa, “iya, untuk beberapa tahun terakhir ekstrakurikuler ini saya lihat cukup berperan, sebab ekskul ini juga sering mengekspos orang-orang yang memiliki karya tulis yang baik dan orang yang memiliki prestasi dalam kegiatan menulis.”²⁸

Informan kedua puluh yang juga merupakan siswa aktif dalam kegiatan menulis tetapi bukan anggota jurnalistik menambahkan bahwa,

“dari sekian kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan ekstrakurikuler menulis hanya ekstrakurikuler jurnalistik yang paling aktif, kalau yang lainnya seperti KIR, Grup Bahasa sekarang hampir sudah tidak ada lagi sebab memang benar-benar vakum mereka. Saya lihat cuma ekskul inilah yang paling aktif sekarang, kalau untuk memotivasi teman-teman yang lain biar menulis saya rasa cukup berperan.”²⁹

Sama halnya dengan informan kedelapanbelas ia mengungkapkan,

²⁷ Desi Saliasna, Waka Kesiswaan MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 07 Maret 2019.

²⁸ Annisa Luthfiyah, Siswa MAN 3 Palembang Non Ekstrakurikuler Jurnalistik, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

²⁹ R.M Meina Caesarani, Siswa MAN 3 Palembang Non Ekstrakurikuler Jurnalistik, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

“sebenarnya berperan kegiatan ekstrakurikuler jurnal ini untuk menumbuhkan motivasi keterampilan menulis, tapi karena jarang ada siswa yang seperti itu jadi tidak terlalu begitu ya. Tetapi MAN 3 pernah ikut lomba teks orasi dan yang mengikuti itu bukan anak jurnalistik malah siswa di luar ekstrakurikuler, nah si jurnalistik ini memberitakan kami dan kawan-kawan kalau ada siswa MAN 3 yang mengikuti lomba, melalui ini juga bisa memotivasi kami yang mengikuti lomba kan dijadikan berita terus teman-teman yang lain di MAN 3 jadi tahu kalau kami ini ikut lomba, tambah lagi kalau misal kami menang itu. Otomatiskan kawan yang lain juga ikut termotivasi, jadi cukup berperanlah ekstrakurikuler ini.”³⁰

Hal ini juga ditanggapi oleh informan ketujuhbelas selaku Wakil Ketua Osis yang aktif dibidang menulis namun bukan anggota ekstrakurikuler jurnalistik ikut berpendapat bahwa,

“Dengan adanya ekstrakurikuler jurnalis di MAN 3 Palembang tentu berpengaruh bagi siswa MAN 3 yang ingin menyalurkan bakat dan minatnya ke bidang olah berita khususnya dan entertainment umumnya, nah dengan ekstrakurikuler jurnalis juga kan tentu berperan penting untuk memotivasi siswa untuk menulis di MAN 3 tapi yg regu tau tidak seluruh siswa MAN 3 ini gemar menulis apalagi untuk membuat berita, karena itu perlu ada perlombaan atau usaha lain yg perlu diadakan guna untuk mengajak siswa agar gemar menulis. Kalau dilihat dari tahun sebelumnya ekstrakurikuler Jurnalis pada tahun ini lebih meningkat dari pada tahun sebelumnya, adapun untuk upaya yg dilakukan oleh ekstrakurikuler Jurnalis untuk memotivasi teman lainnya agar gemar menulis regu rasa sudah cukup efektif bagi siswa yg ingin mengetahui atau mempelajari ilmu jurnalis, kan juga yang regu tau pokok ilmu jurnalistik itu kan menulis pastinya siswa yg mengikuti ekstrakurikuler jurnalis itu sudah diajarkan cara menulis, tapi kalau untuk secara umum bagi siswa MAN 3 belum efektif perlu diadakan usaha lainnya yg memancing niat siswa untuk menulis paling tidak buat diary pribadi masing-masing. Ini juga sebuah pencapaian yo kak pada taun ini ekstrakurikuler jurnalistik MAN 3 mengeluarkan suatu program yaitu MAJALAH MANTAP3, nah kak sebelumnya juga kan regu dapat tawaran dari Ibu Anan untuk bergabung di majalah alhamdulillah regu ikut gabung, dari pandangan regu yo kak mengutip dr omongan pak kakanwil "gunakanlah waktu ketika dipercayakan untuk mengukir sebuah

³⁰ Candania Zalika Putri, Siswa MAN 3 Palembang Non Ekstrakurikuler Jurnalistik, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

prestasi", nah kak dari pernyataan ini regi selaku Wakil Ketua Osis 2 turut bangga bisa berpartisipasi dalam menuangkan pemikiran untuk bersama sama membangun MAN 3 agar lebih baik lagi, dapat kepercayaan harus di gunakan dengan sebaik mungkin jadiiii bagi regi tentuny eskul jurnalistik pada tahun ini sudah melakukan peningkatan dari sebelumnya dan diharapkan agar selalu lebih baik untuk kedepannya. Majalah sebagai bahan bacaan yang diharapkan juga agar siswa gemar membaca kan sehingga memotivasi agar mau menulis,dari tulisan yg ditulis oleh siswa menjadi pekerjaan positif serta kalau tulisan siswa itu bagus boleh dipost dalam majalah Mantap 3 sehingga menjadikan siswa tersebut menjadi berprestasi. Secara tidak langsung eskul jurnalistik MAN 3 sebagai fasilitas bagi siswa untuk mencapai cita-cita nya sebagai penulis terkenal d masa depan kan kak. Jadi kesimpulannya kak sangat berperan tentunya.”³¹

Hal tersebut juga dibenarkan oleh informan keenambelas yang merupakan anggota ekstrakurikuler lain namun aktif atau berbakat dalam bidang menulis mengungkapkan bahwa,

“cukup berperan, dengan adanya ekskul jurnal hasil tulisan baik itu cerpen, puisi dan lain-lain akan di publish di internet ataupun media lainnya apalagi MAN 3 nanti akan membuat majalah sendiri yg berisi karya-karya siswa jadi yg dulunya menulis hanya sekedar hobi sekarang membuat siswa termotivasi untuk berlomba agar karyanya terpilih. Dan menurut saya cukup membantu, sama kaya saya walaupun saya nggak ikut ekskul jurnal tp dipilih pada bagian komik. Begitu juga yg pada bagian tulisan, jadi karya yang bagus akan *publish*. Jadi ekskul jurnal bukan hanya sekedar mengumpulkan data berupa foto-foto dan informasi tetapi biso berupa komik, lukisan, cerpen dan lain-lain.”³²

Kemudian menurut informan keduapuluhsatu yang merupakan siswa MAN 3 Palembang mengatakan bahwa, “jika untuk memotivasi teman-teman

³¹ Regi Mirando, Siswa MAN 3 Palembang Non Ekstrakurikuler Jurnalistik, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

³² M. Affan Nasution, Siswa MAN 3 Palembang Non Ekstrakurikuler Jurnalistik, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

untuk menulis kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik cukup berperan sebagai media publikasi hasil karya tulis.”³³

Begitu juga dengan Informan kedupuluhdua siswa MAN 3 Palembang menyatakan, “tentu berperan karena ada teman saya juga yang biasa menulis di kelas lihat ekskul MAN 3 ini berminat juga untuk ikut gabung tapi dia tidak jadi ikut karena takut tidak sempat untuk membagi waktu karena dia juga ikut bimbel bareng saya.”³⁴

Informan kedupuluh tiga juga mengatakan bahwa, “ya berperan kak, tapi tidak terlalu signifikan, sepengetahuan raka siswa-siswa yang ikut ekskul jurnalistik ini memang dio dari awal sudah giat dalem menulis. Bukan karena dio males nulis, kemudian masuk ekskul jurnalistik langsung berubah jadi giat.”³⁵

2. Seputar Upaya yang Dilakukan Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Menumbuhkan Motivasi Keterampilan Menulis Siswa

Berikut peneliti paparkan hasil wawancara dengan informan yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik

³³ Diah Triandini, Siswa MAN 3 Palembang Non Ekstrakurikuler Jurnalistik, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

³⁴ Putri Erlina, Siswa MAN 3 Palembang Non Ekstrakurikuler Jurnalistik, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

³⁵ Raka, Siswa MAN 3 Palembang Non Ekstrakurikuler Jurnalistik, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

untuk menumbuhkan motivasi keterampilan menulis siswa di MAN 3 Palembang.

Menurut informan kedua ketika peneliti menanyakan apa saja upaya yang dilakukan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik untuk menumbuhkan motivasi keterampilan menulis siswa, ia menjawab:

“Saya lebih memotivasi anak-anak secara personal jadi langsung setiap masing-masing anak itu saya *handle* saya ajak berbicara secara personal bisa melalui secara langsung pada saat kumpul kegiatan dan bisa juga lewat Whatsapp, itu mereka saya chat lewat grup WA dan ada juga anak-anak yang saya chat personal pribadi, seperti saya berikan masukan saya tanya bagaimana apakah mereka menemukan kesulitan, saling sharing dan saya beri motivasi. Sedangkan untuk anak yang sudah memiliki bakat menulis karena tulisannya itu sangat bagus itu saya terus arahkan agar terus termotivasi dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya sehingga anak tersebut dapat menciptakan suatu prestasi yang dapat mengharumkan nama sekolah.

Kebetulan ada penerbitan majalah ini siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik mereka tertarik untuk ikut bergabung, setelah mereka ikut bergabung saya langsung berikan tugas membuat rubrik dan mereka siap. Nah ini salah satu dari upaya kami memotivasi para siswa juga. Bahkan ada beberapa siswa diluar anggota ekstrakurikuler jurnalistik dia punya kemampuan menulis yang baik, ada anak dari anggota osis anggota PMR anggota Mading mereka kirim tulisan juga kesini dan tulisan mereka juga kita muat di dalam majalah. Artinya ekstrakurikuler jurnalistik ini sangat memotivasi anak-anak yang memiliki keterampilan menulis untuk terus menulis dan mereka yang belum memiliki keterampilan menulis, mereka termotivasi untuk ikut bergabung ke dalam tim jurnalistik ini.”³⁶

Sedangkan menurut informan ketiga ia menyatakan bahwa, “sejauh ini, upaya motivasi yang saya lakukan yaitu dengan cara memberikan mereka

³⁶ Anan Tresnania, Pembina Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 07 Maret 2019.

semangat, memberikan pengarahan dan masukan agar lebih termotivasi lebih lagi, melatih mereka agar lebih baik lagi, dan memuji hasil karya mereka.”³⁷

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh informan kelima yang merupakan anggota ekstrakurikuler jurnalistik tersebut mengungkapkan,

“Disini kami terus diberi motivasi, seperti support dari pembina, bimbingan dari pembina kami, kemudian karya-karya kami diterbitkan diberbagai media sosial, seperti lewat facebook, instagram, dan youtube. Ini juga menjadi salah satu motivasi saya untuk terus mengirim tulisan, karena ada suatu kebanggaan tersendiri ketika tulisan saya dimuat di media dan dibaca oleh para teman-teman saya.”³⁸

Begitu juga dengan pernyataan dari informan kelima mengatakan bahwa,

“upaya yang sudah dilakukan ekskul ini agar termotivasi untuk menulis yaitu tulisan yang kami buat biasanya selalu dikoreksi sampai tulisannya layak untuk diterbitkan, dan pada saat tulisan itu sudah dinaikkan menjadi berita saya sangat senang sekali. Lalu, saya termotivasi untuk menulis lagi dan lagi. Hingga saat ini ada sekitar 10 tulisan saya yang pernah diterbitkan. Bahkan, ada teman saya yang kemarin yang dipilih oleh Kemenag untuk mengisi tulisan disana karena prestasinya penulis berita terbanyak dan penulis berita terbaik. Dia juga salah satu, orang yang dapat memotivasi saya, biar saya bisa menjadi seperti dia.”³⁹

Informan kesebelas juga menyatakan bahwa,

“sejauh ini upaya yang telah dilakukan ekskul jurnalistik biar teman yang lain ikut termotivasi untuk menulis yaitu membuat majalah dan membuka rubrik khusus untuk teman-teman diluar ekskul jurnalistik yang ingin mengembangkan bakatnya. Bisa juga dengan prestasi jurnalistik itu sendiri, kan sering juga ikut lomba dan alhamdulillah

³⁷ Robiansyah, Pembina Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 11 Maret 2019.

³⁸ Aulia Syahfitri, Ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 11 Maret 2019.

³⁹ *Ibid*

menang lomba, nah mungkin darisitu juga bisa memotivasi anak yang lainnya. Mereka diluar sana ngeliat wah anak jurnalistik ikut lomba nulis terus menang, jadi pengen ikutan ah ekskul jurnalistik gitu. Intinya ya kalau untuk sekarang kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini cukup berperan karena kami sendiri dari ekskul jurnalistik merasa masih kurang prestasiya perlu ditambah lagi, untuk memotivasi yang lainnya mengikuti jejak-jejak kami yang bisa menulis entah itu menulis berita, cerpen, artikel dan profil guru juga bisa.”⁴⁰

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan ketigabelas yaitu,

“untuk yang didalam eskul, kami ya selaku anggota paling lamo dieskul jurnalis ini yo kak pernah disuruh buat berita satu hari satu berita, oleh kakak tingkat kami dulu. Ya mungkin karena itulah kami jadi terbiasa nulis berita . Terus motivasi anggota jurnalis itu besak kak karena banyak dari kami ni menang lomba, jadi mereka semangat buat nulis dan jadi wakil dari MAN 3. Untuk yg diluar eskul, jurnalis kami ni dengan terbuka menerima semua karya dari siswa non anggota, semacam jadi wadah buat berkarya, jadi siapapun boleh ngirimkan karya tulis dengan kami dn biso diupload di medsos ig dan sebagainya, atau biso jadi berita di upload di Kanwil, yang pasti sudah kami cek dan diperbaiki dulu isi beritanya.”⁴¹

3. Seputar Faktor Penghambat Selama Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik Berlangsung

Berikut peneliti paparkan hasil wawancara dengan informan yang berkaitan faktor penghambat selama proses kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik berlangsung.

Informan kedua yang merupakan pembina utama dari kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini sendiri mengungkapkan bahwa,

⁴⁰ Najwa Rasyadza, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

⁴¹ Zahara Islamiyah, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

“Untuk faktor penghambat, sebetulnya lebih kepada anak-anak itu sendiri salah satunya mereka belum bisa membagi waktu antara belajar dengan berkegiatan jurnalistik. dan solusi dari saya sendiri dengan cara pendekatan personal dengan anak tersebut saya nasehati. Kalau kendala lain paling masalah *handphone*(hp), seharusnya kan anak-anak jurnalistik yang memiliki tugas wawancara dan buat berita mereka harusnya diberikan keringanan untuk membawa hp pada saat ada tugas liputan *deadline* tapi peraturan sekolah tidak memperkenankan anak-anak untuk membawa hp tetapi kita masih tetap menghargai peraturan sekolah, paling salah satu siswa jurnalistik yang memang dirasa sangat penting harus bawa hp, kepala sekolah mengizinkan dengan syarat membuat surat keterangan dan harus ditandatangani oleh kepala sekolah, jadi ketika anak tersebut membawa hp nanti ada saja siswa lain yang memiliki kecemburuan sosial sehingga menimbulkan pertentangan.”⁴²

Begitu juga pernyataan yang sama dari informan ketiga yang merupakan pembina kedua dari kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik yakni sebagai berikut,

“masalah hambatan, hambatannya yaitu anak-anak ini susah membagi waktu, sehingga pada saat kumpul rutinitas setiap hari senin mereka jarang kumpul secara keseluruhan, faktornya adalah rata-rata anak ini memiliki kegiatan yang padat bahkan ada anak yang tidak hanya mengikuti ekskul jurnalistik tapi juga mengikuti kegiatan ekskul lainnya entah itu osis, paskibraka atau yang lainnya. Saya rasa itu saja hambatannya belum lagi jadwal waktu berkumpul mereka ini sangat terbatas.”⁴³

Informan keempat yang merupakan pelatih menulis dari kegiatan tersebut juga menambahkan bahwa, “disini kita terhambat oleh waktu yang

⁴² Anan Tresnania, Pembina Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 07 Maret 2019.

⁴³ Robiansyah, Pembina Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 11 Maret 2019.

singkat, pertemuan rutin hanya diadakan satu kali seminggu dan itu terbatas hanya dua jam pertatapmukanya. Jadi, susah jika saya ingin menggembelng anak-anak ini satu persatu agar bisa menulis semua. Belum lagi ada siswa yang jarang datang karena banyaknya kegiatan yang diikutinya sehingga materi yang harusnya sudah selesai tapi diulang lagi.”⁴⁴

Informan kelima yang merupakan anggota jurnalistik merespons bahwaasannya,

“kalau untuk hambatan, kami disini kan banyak kegiatan kadang kami ada bimbel diluar, ada kegiatan diluar sekolah, buat tugas yah seperti itulah. Jadi, saya kadangan jarang datang setiap hari senin, tetapi tulisan saya tetap jalan buat dirumah, dan kita komunikasi lewat grup *whatsapp*. Tapi kita juga sering ada liputan dan biasanya saya itu hadir terus untuk ikut memantau teman-teman yang lainnya juga.”⁴⁵

Informan keenam yang merupakan anggota ekstrakurikuler jurnalistik juga menanggapi hal yang sama sebagai berikut,

“Hambatan yang saya temui selama mengikuti kegiatan ini, kurangnya kesadaran teman-teman yang lain untuk terus aktif dalam setiap kegiatan. Sebab, masih ada beberapa orang itu yang kumpul hanya sesekali, jadi yang aktif itu kadang-kadang orangnya itu-itu saja, dan kurangnya kesadaran diri beberapa anggota jurnalistik yang jarang mengikuti pertemuan rutin setiap seminggu sekali tetapi mereka ingin ikut andil ketika ada *event-event* besar di sekolah mungkin cuma itu hambatannya.”⁴⁶

Dan hal tersebut juga ditanggapi oleh informan keempat, ia mengatakan, “ini merupakan suatu masalah bahkan menjadi tantangan bagi

⁴⁴ Fitriani Wulandari, Pelatih Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 11 Maret 2019.

⁴⁵ Aulia Syahfitri, Ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 11 Maret 2019.

⁴⁶ Jasmine Arum Pandini, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 11 Maret 2019.

saya, bagaimana agar mereka yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik semuanya harus bisa menulis, karena menulis itu point utama dalam suatu kegiatan jurnalistik.”⁴⁷

Sama halnya dengan tanggapan informan kedelapan mengatakan bahwa,

“hambatannya itu, bagi kami yang tidak terbiasa dengan menulis berita deadline yang cuman ditunggu waktu hanya beberapa jam untuk dijadikan berita. Terus kalau diluar sih lebih ke omongan temen-temen yang iri, eh mereka ini sibuk gini-gini cari ketenaran, seperti itu saja.”⁴⁸

Menurut informan keduabelas, “sedangkan kalau untuk hambatan, lebih ke fasilitas sih kak, klo dari dalam koordinasinya kurang kompak, dan klo dri luar ni, biasanya kesediaan narasumber kami klo nulis berita.”⁴⁹

Ditambahkan oleh informan kesepuluh bahwa, “hambatan itu pasti ada, seperti kurangnya kamera ketika lagi liputan, kalau diluar paling kami susah diberikan izin karena kami yang kelas sepuluhnya asrama. Masih ada juga anak yang masih malu-malu.”⁵⁰

Begitu juga dengan informan ketigabelas mengungkapkan, “kalau hambatan, dispensasi dari kelas ketika akan ada liputan, terus keterbatasan alatnya, keterbatasan waktu, ditambah lagi kami anak asrama susah kalau mau

⁴⁷ Fitriani Wulandari, Pelatih Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 11 Maret 2019.

⁴⁸ Yowenda ELS, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

⁴⁹ Tubagus Muhammad Arsyah, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

⁵⁰ Shakira Alfi Syahrini, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

bawa *handphone* bawa *microphone*, setelah itu kurangnya kepercayaan dari guru.”⁵¹

B. Analisis Data

Dalam metode kualitatif analisis terhadap hasil-hasil penelitian dapat berperan penting di dalam suatu analisis data. Analisis data merupakan pengumpulan data selama observasi lapangan, hasil yang telah dianalisis diedit, ditandai dan telah diikhtisarkan.⁵² Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif, berikut peneliti paparkan hasil dari analisis data tersebut:

1. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik untuk Menumbuhkan Motivasi Keterampilan Menulis Siswa

Berdasarkan hasil penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara di atas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik cukup berperan untuk menumbuhkan keterampilan menulis siswa. Sebab dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik para siswa dapat termotivasi untuk terus berlatih menulis sebab harapan mereka tulisan tersebut dapat *dishare* ke berbagai media yang ada di MAN 3 Palembang, sehingga ada rasa kepuasan dan kesenangan sendiri yang dirasakan oleh penulis tersebut. Maka dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik, menjadi peran untuk menumbuhkan ketereampilan menulis siswa di MAN 3 Palembang.

⁵¹ Zahara Islamiyah, Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Maret 2019.

⁵² Achmadi, *Op.Cit.*, h. 156.

Meskipun ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan menulis seperti ekstrakurikuler KIR, mading, grup bahasa, namun saat ini yang sangat mendominasi untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam keterampilan menulis yaitu ekstrakurikuler jurnalistik, sebab ekstrakurikuler jurnalistik saat ini paling aktif dalam kegiatan menulis dibandingkan ketiga ekstrakurikuler tersebut karena ketiga ekstrakurikuler ini sekarang sedang vakum.

Adapun peran kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik untuk menumbuhkan motivasi keterampilan menulis siswa di MAN 3 Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana untuk mengasah keterampilan menulis
- b. Sebagai sarana mengembangkan potensi dan minat menulis
- c. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang menulis
- d. Sebagai sarana untuk berkompetisi
- e. Sebagai ajang untuk menunjukkan hasil karya tulis mereka sendiri, jadi bukan hanya disimpan tetapi jika itu layak untuk ditampilkan karya mereka pasti akan ditampilkan oleh tim jurnalistik MAN 3 Palembang
- f. Sebagai media penampung aspirasi tulisan siswa

Dengan adanya peran kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan motivasi keterampilan menulis siswa, pihak sekolah juga betul-betul memberikan dukungan terhadap tim jurnalistik. Selain itu juga pihak Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Selatan juga memberikan apresiasi setinggi-

tingginya kepada sekolah yang aktif dalam kegiatan kejournalistikan karena telah ikut menyukseskan program mereka dan sekolah tersebut akan diberi *reward* semakin aktif tim jurnalistik MAN 3 ini maka akan semakin bagus pula nilai yang akan diberikan oleh tim penilai. Jadi kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini juga dapat membantu sekolah tersebut mendapatkan predikat baik dalam keaktifan seluruh kegiatan sekolah melalui laporan-laporan dalam bentuk berita yang dikirimkan ke website resmi yang terus dipantau oleh Kemenag Sumsel.

2. Upaya yang Dilakukan Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 3 Palembang dalam Menumbuhkan Motivasi Keterampilan Menulis

Upaya dalam meningkatkan dan menumbuhkan motivasi menurut Mc. Donald ialah; 1) menggairahkan anak didik, 2) memberikan harapan realistis, 3) memberikan insentif, 4) mengarahkan perilaku anak didik. Sedangkan bentuk-bentuk dalam memberikan motivasi dapat berupa, pemberian angka, hadiah, kompetisi, *ego involvement*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, tujuan yang diakui.

Sejalan dengan teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi yang telah peneliti paparkan di atas , bahwa upaya yang dilakukan ekstrakurikuler jurnalistik dalam menumbuhkan motivasi keterampilan menulis siswa yaitu dengan sebagai berikut:

- a. Mempublikasikan hasil tulisan siswa dan prestasi menulis siswa
- b. Membuat majalah sebagai salah satu produk anak jurnalistik dalam bentuk fisik yang dapat ditampilkan di sekolahan
- c. Menggairahkan anak didik dengan menampung dan menerima segala bentuk aspirasi karya tulis siswa MAN 3 Palembang baik itu anggota jurnalistik maupun bukan anggota jurnalistik
- d. Memberikan motivasi secara personal kepada siswa yang memiliki bakat menulis
- e. Mengadakan kompetisi menulis, baik itu menulis berita, menulis artikel, atau menulis biografi
- f. Memberikan hadiah kepada siswa yang telah berprestasi dalam menulis

Dari keenam upaya yang dilakukan ekstrakurikuler jurnalistik tersebut sudah cukup efektif untuk menarik minat serta dapat menumbuhkan motivasi keterampilan menulis siswa terbukti dengan melalui hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik maupun siswa yang tidak bergabung dalam ekstrakurikuler jurnalistik tetapi mereka aktif dalam mengirimkan sebuah tulisan sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya.

3. Faktor Penghambat yang Dialami Selama Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik Berlangsung

Dalam setiap kegiatan tentunya ada saja hambatan yang dialami baik itu faktor hambatan internal maupun eksternal, berdasarkan hasil penelitian

melalui observasi dan wawancara, adapun faktor penghambat yang dialami selama proses kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di MAN 3 Palembang berlangsung, diantaranya yaitu:

a. Faktor Hambatan Internal

Hambatan internal ialah hambatan yang berasal dari dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik itu sendiri, meliputi:

- 1) Faktor waktu, sebagian anak jurnalistik kesulitan membagi waktu karena padatnya kegiatan diluar jam sekolah.
- 2) Kurangnya kesadaran diri, beberapa anggota jurnalistik yang jarang mengikuti pertemuan rutin setiap seminggu sekali tetapi mereka ingin ikut andil ketika ada *event-event* besar di sekolah.
- 3) Kurangnya ide atau gagasan dari siswa.
- 4) Fasilitas, kurangnya ketersediaan alat seperti kamera.

Keempat hambatan ini memang diakui oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik, jadi untuk solusi ini sendiri hanya bisa ditangani oleh siswa itu sendiri, agar dapat mengatur waktu dengan baik, serta membiasakan diri untuk selalu ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Selanjutnya, masalah fasilitas seharusnya dikoordinir oleh Pembina kepada Kepala Sekolah.

b. Faktor Hambatan Eksternal

Hambatan eksternal ialah hambatan yang berasal dari luar kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik itu sendiri, yang berupa:

- 1) Peraturan sekolah, bahwasannya anak-anak tidak diperkenankan untuk membawa *handphone* (hp) di sekolah sedangkan hp modal utama dalam mencari dan mendapatkan suatu berita.
- 2) Kecemburuan sosial, ada saat siswa jurnalistik yang memang memiliki tugas *urgent* sehingga diizinkan oleh kepala sekolah untuk membawa hp, ketika siswa tersebut memakai hp ada siswa lain yang memiliki kecemburuan terhadap siswa tersebut sehingga menimbulkan kontra dalam keberlangsungan kegiatan jurnalistik.
- 3) Kurangnya koordinasi pihak guru, kepala sekolah dan pembina untuk memberikan dispensasi untuk melaksanakan peliputan.
- 4) Kurangnya *event-event* yang berkaitan dengan menulis yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.

Hambatan tersebut dapat diatasi oleh pihak sekolah dengan cara memberikan dispensasi menggunakan hp terhadap anggota jurnalistik yang sedang bertugas untuk mencari berita. Kemudian, apabila mereka telah selesai bertugas *hp* tersebut bisa dikembalikan kepada pembina, agar tidak menimbulkan kecemburuan terhadap siswa lainnya yang tidak diperbolehkan menggunakan *hp*. Serta memusyawarahkan kegiatan yang diadakan oleh ekstrakurikuler jurnalistik agar berjalan dengan baik.